

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI USULAN PENELITIAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
RINGKASAN	x
<i>SUMMARY</i>	xiii
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
DAFTAR SINGKATAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5

1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Artrodesis	6
2.1.1. Definisi	6
2.1.2. Mekanisme Artrodesis	7
2.1.3. Indikasi dan Kontra Indikasi	7
2.1.4. Komplikasi	11
2.1.5. Macam Artrodesis	11
2.2. Anatomi	12
2.2.1. Anatomi Manus	12
2.2.2. Anatomi Pollux	16
2.3. Kinesiologi	20
2.3.1 Fisiologis	20
2.3.2 Articulatio yang berperan dalam pergerakan Pollux	22
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	24
3.1. Kerangka Konseptual	24
3.2. Keterangan Kerangka Konseptual	25
3.3 Hipotesis	26
BAB 4 METODE PENELITIAN	28
4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	28
4.2. Populasi, Sampel, Besar sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	28
4.2.1. Populasi	28
4.2.2. Sampel	28
4.2.3. Besar Sampel	29
4.2.4. Teknik Pengambilan Sampel	30
4.3. Variabel Penelitian	31
4.3.1. Klasifikasi Variabel	31
4.3.2. Definisi operasional	31

4.4.	Alat dan Bahan Penelitian	43
4.5.	Instrumen Penelitian	43
4.5.1.	Ortoplat Splint	43
4.5.2.	Hand Grip Strength Test	43
4.6.	Tempat dan Waktu Penelitian	44
4.7.	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data Penelitian	44
4.8.	Pengolahan dan Analisis Data	46
4.8.1.	Pengolahan Data	46
4.8.2.	Analisis Data	47
4.9.	Pertimbangan Etika Penelitian	47
4.10	Skema Alur Penelitian	49
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN		50
5.1	Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> dan Uji Homogenitas <i>Levene</i>	51
5.2	Analisis perbedaan fungsi articulatio IP pollex manus dominan tanpa perlakuan (tanpa <i>splint</i>) dan dengan 4 sudut artrodesis (0^0 , 15^0 , 30^0 , 45^0) pada laki-laki dan perempuan	53
5.3	Analisis perbedaan fungsi articulatio IP pollex manus non-dominan tanpa perlakuan (tanpa <i>splint</i>) dan dengan 4 sudut artrodesis (0^0 , 15^0 , 30^0 , 45^0) pada laki-laki dan perempuan	55
5.4	Analisis perbedaan fungsi articulatio MCP pollex manus dominan tanpa perlakuan (tanpa <i>splint</i>) dan dengan 4 sudut artrodesis (0^0 , 15^0 , 30^0 , 45^0) pada laki-laki dan perempuan	56
5.5	Analisis perbedaan fungsi articulatio MCP pollex manus non-dominan tanpa perlakuan (tanpa <i>splint</i>) dan dengan 4 sudut artrodesis (0^0 , 15^0 , 30^0 , 45^0) pada laki-laki dan perempuan	59
BAB 6 PEMBAHASAN		62
6.1	Perbedaan fungsi articulatio IP pollex manus dominan dan non-dominan tanpa perlakuan (tanpa <i>splint</i>) dan dengan perlakuan artrodesis	62

	(sudut fungsional 0° , 15° , 30° , 45°) pada laki-laki dan perempuan	
6.2	Perbedaan fungsi articulatioMCP pollex manus dominan dan non-dominan tanpa perlakuan (tanpa <i>splint</i>) dan dengan perlakuan artrodesis (sudut fungsional 0° , 15° , 30° , 45°) pada laki-laki dan perempuan	65
6.3	Keunggulan dan limitasi penelitian	68
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		70
7.1	Kesimpulan	70
7.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Klasifikasi dan definisi operasional variabel penelitian	31
Tabel 5.1 Analisis uji normalitas dengan uji <i>Shapiro-Wilk</i> dan uji homogenitas dengan uji <i>Levene</i> (SPSS 25.0)	51
Tabel 5.2 Uji komparasi <i>same subject</i> ANOVA (parametrik) atau <i>Friedman</i> (non-parametrik) pada articulatio IP pollex manus dominan laki-laki dan perempuan antar 1 kelompok tanpa splint dan 4 sudut artrodesis (Mean \pm SD)	53
Tabel 5.3 Analisis uji beda <i>paired t test</i> (parametrik) dan <i>Wilcoxon sign rank test</i> (non-parametrik) pada articulatio IP pollex manus dominan laki-laki dan perempuan antar 1 kelompok tanpa splint dan 4 sudut artrodesis	54
Tabel 5.4 Uji komparasi <i>same subject</i> ANOVA (parametrik) atau <i>Friedman</i> (non-parametrik) pada articulatio IP pollex manus non-dominan laki-laki dan perempuan antar 1 kelompok tanpa splint dan 4 sudut artrodesis (Mean \pm SD)	55
Tabel 5.5 Analisis uji beda <i>paired t test</i> (parametrik) dan <i>Wilcoxon sign rank test</i> (non-parametrik) pada articulatio IP pollex manus non-dominan laki-laki dan perempuan antar 1 kelompok tanpa splint dan 4 sudut artrodesis	56
Tabel 5.6 Uji komparasi <i>same subject</i> ANOVA (parametrik) atau <i>Friedman</i> (non-parametrik) pada articulatio MCP pollex manus dominan laki-laki dan perempuan antar 1 kelompok tanpa splint dan 4 sudut artrodesis (Mean \pm SD)	56
Tabel 5.7 Analisis uji beda <i>paired t test</i> (parametrik) dan <i>Wilcoxon sign rank test</i> (non-parametrik) pada articulatio MCP pollex manus dominan laki-laki dan perempuan antar 1 kelompok tanpa splint dan 4 sudut artrodesis	57
Tabel 5.8 Uji komparasi <i>same subject</i> ANOVA (parametrik) atau <i>Friedman</i> (non-parametrik) pada articulatio MCP pollex manus non-dominan laki-laki dan perempuan antar 1 kelompok tanpa splint dan 4 sudut artrodesis (Mean \pm SD)	59
Tabel 5.9 Analisis uji beda <i>paired t test</i> (parametrik) dan <i>Wilcoxon sign rank test</i> (non-parametrik) pada articulatio MCP pollex manus non-dominan laki-laki dan perempuan antar 1 kelompok tanpa splint dan 4 sudut artrodesis	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Posisi artrodesis dari articulatio MCP pollex	7
Gambar 2.2. Tension band technique	12
Gambar 2.3. Tulang-tulang manus dan carpus	14
Gambar 2.4. Musculi thenar dan hypothenar	15
Gambar 2.5. Otot intrinsik pada tangan	16
Gambar 2.6. Gerakan ibu jari	22
Gambar 3.1. Skema kerangka konseptual penelitian	24
Gambar 4.1. Skema alur penelitian	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1. Sertifikat Etik	76
LAMPIRAN 2. Persetujuan Penelitian FK UHT	77
LAMPIRAN 3. Pengambilan Data Penelitian	78
LAMPIRAN 4. Penjelasan Untuk Mendapatkan Persetujuan (Information for Consent)	79
LAMPIRAN 5. Pernyataan Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)	82
LAMPIRAN 6. Hasil Analisis Statistik Data	84

DAFTAR SINGKATAN

ADD	: <i>Adductor Pollicis</i>
APB	: <i>Abductor Pollicis Brevis</i>
CMC	: <i>Carpometacarpal</i>
DIP	: <i>Distal Interphalangeal</i>
FPB	: <i>Flexor Pollicis Brevis</i>
HGs	: <i>Hand Grip Strength</i>
IP	: <i>Interphalangeal</i>
MCP	: <i>Metacarpophalangeal</i>
OA	: <i>osteoarthritis</i>
OPP	: <i>Opponents pollicis</i>
PIP	: <i>Proximal Interphalangeal</i>
PowT	: <i>Power Task</i>
PreT	: <i>Precision Task</i>
ROM	: <i>Range of Movement</i>
RA	: <i>Rheumatoid Arthritis</i>
SLE	: <i>Systemic Lupus Erythematosus</i>
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>